

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tingkat Motivasi

Sebagian besar pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) yang menjalani hemodialisis di Rumah Sakit dr. H. Jusuf SK Tarakan memiliki tingkat motivasi pada kategori sedang hingga tinggi, dengan 51,1% pasien memiliki motivasi sedang dan 40,9% motivasi tinggi. Hanya 8,0% pasien yang tergolong memiliki motivasi rendah.

2. Gambaran *Interdialytic Weight Gain* (IDWG)

Status kejadian IDWG pada pasien mayoritas berada pada kategori normal, yakni 72,7%, sedangkan 27,3% pasien mengalami IDWG tinggi (>5% dari berat badan kering), yang berpotensi meningkatkan risiko komplikasi.

3. Hubungan Motivasi terhadap IDWG

Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan nilai *Pearson Chi-Square* sebesar 0,659 dengan derajat kebebasan 2 dan nilai signifikansi $p = 0,719$, yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat motivasi dengan status IDWG pada pasien CKD yang menjalani hemodialisis. Ini menunjukkan bahwa meskipun 92% pasien memiliki motivasi sedang hingga tinggi, hal tersebut tidak secara signifikan berpengaruh terhadap status IDWG mereka (normal atau tinggi).

B. Saran

1. Untuk Tenaga Medis dan Manajemen Rumah Sakit

Disarankan untuk mengembangkan program edukasi dan pelatihan manajemen diri (self-management) yang lebih terstruktur dan berkelanjutan bagi pasien CKD, yang tidak hanya berfokus pada peningkatan motivasi, tetapi juga pada keterampilan praktis pengelolaan asupan cairan dan diet. Pendampingan dari tenaga kesehatan dan dukungan keluarga juga perlu diintensifkan.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Dianjurkan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih besar dan menggunakan desain longitudinal untuk mengkaji faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi IDWG, seperti dukungan sosial, tingkat pemahaman pasien, dan kondisi psikologis. Penelitian juga dapat mengeksplorasi efektivitas intervensi edukasi dan coaching dalam menurunkan IDWG.

3. Untuk Pasien

Pasien diharapkan dapat aktif mengikuti program edukasi dan mempraktikkan pengelolaan penyakit secara konsisten, termasuk pengaturan asupan cairan dan pola makan yang dianjurkan. Dukungan dari keluarga dan tenaga kesehatan sangat penting untuk membantu mengatasi hambatan dalam pengelolaan penyakit.